

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kreativitas sangat penting bagi setiap aspek individu maupun dalam lingkungan sosial. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk membuat sebuah gagasan, inovasi dan kreasi baru sehingga menghasilkan karya cipta. Menurut Chaplin dalam Rachmawati & Kurniati (2010) Kreativitas adalah kemampuan menghasilkan karya cipta dengan bentuk baru didalam seni, atau kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah dengan metode-metode baru sehingga dapat menghasilkan ide-ide atau gagasan baru.

Masa pra remaja usia 10-13 tahun anak sudah mulai memiliki kepekaan intelektual yang tinggi dan mempunyai rasa keingin tahuan yang tinggi. Melalui kemampuan tersebut anak-anak dapat mengeksplorasi diri terhadap lingkungan disekitarnya. Dalam hal ini sangat penting untuk menstimulus daya pikir dan kreativitas mereka melalui kegiatan-kegiatan yang menarik. Kriswanto, (2006) dalam Sarayati, (2016). Anak usia 10-13 tahun mereka dalam perkembangan pra remaja dimana secara fisik dan psikologi yang sedang menempuh pubertas. Selain itu dalam segi kemampuan kognitif, emosional, mental, dan sosial sudah mulai berkembang.

Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada pra remaja adalah kemampuan kreativitas. Pada dasarnya semua anak mempunyai potensi kreatif dalam dirinya, walaupun tingkatan kreatifnya berbeda-beda, kreativitas juga perlu diberi rangsangan, diasah dan diberikan kesempatan. Hal ini sangat diperlukan

peran keluarga atau lingkungan sosial, sehingga kreativitas tersebut dapat berkembang dengan baik. Menurut Torrance (1981:47) dalam mengembangkan kreativitas diperlukan kekuatan-kekuatan pendorong dari luar yang didasari oleh potensi dalam individu itu sendiri, agar potensi kreatif individu dapat diwujudkan. Oleh karena itu peran orang tua dan lingkungannya dapat membantu mengoptimalkan pertumbuhan dan pengembangan kreativitas anak pra remaja.

Kreativitas anak usia pra remaja dapat distimulus melalui berbagai kegiatan salah satunya kegiatan musik. Hal ini dikarenakan musik dapat dijadikan sebagai media dalam kegiatan bermain dan belajar. Musik dapat membantu mengembangkan kreativitas dan daya pikir seorang anak pra remaja usia 10-13 tahun. Melalui kegiatan musik seperti mendengarkan musik, bermain dan bernyanyi, dapat membantu anak untuk berimajinasi, mengekspresikan diri, dan bereksplorasi sehingga mampu mengembangkan ide-ide atau kreasi dalam dirinya pada saat membuat komposisi lagu, membuat lirik lagu, dan membuat melodi. Hal ini selaras dengan Mulyani, (2017:25) kreativitas dapat dipelajari dan diajarkan. Dalam hal ini, musik sangat penting untuk perkembangan manusia dan membentuk pikiran yang kreatif sejak dini. melalui musik anak menciptakan dunianya sendiri dengan penuh kebebasan.

Rumah Bintang merupakan komunitas di Kota Bandung yang membina anak-anak dalam mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan seni musik. Rumah Bintang merupakan suatu komunitas yang menyediakan berbagai kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah potensi anak yang diminati sedini mungkin dan memaksimalkan potensi tersebut. Kegiatan musik di Rumah Bintang yaitu membuat komposisi lagu anak. Dalam proses pembuatannya anak-anak

dilibatkan secara langsung yang dibantu dan diarahkan oleh mentor. Lagu anak ini merupakan proyek album musik yang dibuat Rumah Bintang dengan bertujuan untuk mewadahi dan mengabadikan karya mereka dalam bentuk fisik nyata.

Pemilihan tema musik anak dilatar belakangi keprihatinan Rumah Bintang atas berkurangnya eksistensi musik anak yang tergantikan oleh musik-musik dewasa. Kondisi ini dirasa kurang baik bagi perkembangan psikologis anak. Dengan adanya proyek ini Rumah Bintang bertujuan untuk mengeksiskan kembali lagu-lagu anak agar dapat dinikmati oleh anak sesuai dengan usianya.

Pada tahun 2017 Rumah Bintang telah berhasil menyelesaikan proyek Album pertama mereka yang berjudul “Nyanyian Anak Bintang” Album pertama ini mendapatkan reaksi positif dari masyarakat. Atas keberhasilan tersebut pada tahun 2020 ini Rumah Bintang membuat proyek album kedua.

Proses pembuatan komposisi lagu anak di Rumah Bintang melalui beberapa tahapan diantaranya berdiskusi tema lagu, membuat lirik, membuat melodi dan rekaman lagu melalui kegiatan-kegiatan yang ada di Rumah Bintang. Kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan lagu dalam mengembangkan kreativitas anak diantaranya *knowledge*, eksplorasi, menulis dan sebagainya dalam hal ini anak-anak diajak berdiskusi untuk menuangkan ide-ide dan imajinasi sehingga menjadi sebuah karya cipta.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai proses pengembangan kreativitas di Rumah Bintang. Oleh karena itu penulis mengangkat judul skripsi dengan judul

“PROSES PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA PRA REMAJA MELALUI PEMBUATAN LAGU TATA SURYA PADA ALBUM KEDUA DI RUMAH BINTANG”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana proses pengembangan kreativitas anak usia pra remaja melalui pembuatan lagu Tata Surya pada album kedua di Rumah Bintang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan kreativitas anak usia pra remaja melalui pembuatan lagu Tata Surya pada album kedua di Rumah Bintang ?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dibidang keilmuan musik, khususnya dalam bidang pendidikan musik mengenai proses pengembangan kreativitas anak usia pra remaja melalui pembuatan lagu anak.

1.5. Manfaat Praktisi

- a. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang pembelajaran anak usia pra remaja mengenai proses pengembangan kreativitas melalui musik terutama dalam pembuatan lagu anak-anak.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan apresiasi terhadap kepedulian lagu anak yang eksistensinya sudah mulai memudar.
- c. Bagi penelitian lain
Penelitian ini dapat dijadikan bahan atau referensi bagi kepentingan penelitian lain.
- d. Bagi Orang Tua
Penelitian ini diharapkan memberi sumbangan pengetahuan mengenai cara mengoptimalkan kemampuan dan kreativitas anak melalui musik yang dapat diterapkan.
- e. Bagi Rumah Bintang
Sebagai bentuk evaluasi untuk lebih meningkatkan keseriusan dalam membuat karya dan berlatih untuk hasil yang maksimal.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran ringkas mengenai apa yang ditulis oleh peneliti dalam skripsi ini, peneliti menyusun sistematika penelitian untuk laporan tugas akhir skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lokasi dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi informasi-informasi yang bersifat teoritis dan ilmiah dari para ahli baik dari buku ilmiah, jurnal ilmiah, atau kepustakaan lainya mengenai pengembangan kreativitas anak melalui pembuatan lagu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi tentang kajian-kajian teori yang berhubungan dengan masalah yang peneliti teliti. Berdasarkan dari berbagai buku, jurnal, contoh skripsi dan lain-lain.

BAB IV DATA ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data-data yang diperoleh, baik yang diambil melalui observasi partisipan, wawancara, catatan-catatan rekaman, yang kemudian diuraikan dan diklarifikasi untuk kemudian dianalisis pada sub-sub pembahasan.

BAB V KESIMPULAN & SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir yang menyajikan rangkuman atas hasil penelitian dan pembahasan yang berisi kesimpulan dan saran.